

Abstrak

Peningkatan akumulasi lemak (abdominal) merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular. Nilai Rasio Lingkar Pinggang Tinggi Badan (RLPTB) yang lebih tinggi menunjukkan risiko lebih tinggi terhadap penyakit kardiovaskular terkait obesitas abdominal. **Tujuan.** Mengetahui adanya korelasi bermakna antara rasio lingkar pinggang-tinggi badan terhadap risiko penyakit kardiovaskular pada wanita dewasa di Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. **Metode.** Penelitian dilakukan secara observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* pada 62 wanita dengan kriteria inklusi umur 40-60 tahun, bersedia berpuasa dan menandatangani *inform consent*. Kriteria eksklusi yaitu responden tidak berpuasa (10-12 jam), hamil, memiliki riwayat penyakit kardiovaskular (jantung koroner, infark miokard, insufisiensi koroner, angina, stroke iskemik, hemoragik stroke, serangan iskemik transien, penyakit arteri perifer, dan gagal jantung) dan data responden tidak lengkap. Data yang diambil yaitu tekanan darah, glukosa darah puasa, *total cholesterol* dan risiko kardiovaskular responden dihitung menggunakan *Framingham Risk Score* (FRS). Parameter antropometri yang diukur dari responden yaitu lingkar pinggang dan tinggi badan. **Hasil.** Berdasarkan uji pearson, rasio lingkar pinggang tinggi badan dan *Framingham Risk Score* (FRS) menunjukkan hasil korelasi positif bermakna ($p = 0,038$; $r = 0,264$). Responden dengan RLPTB *obese/overweight* sebesar 75,81%. **Kesimpulan.** RLPTB dan risiko penyakit kardiovaskular (FRS) memiliki korelasi yang bermakna dengan arah korelasi positif, dan kekuatan lemah.

Kata Kunci: Rasio Lingkar Pinggang Tinggi Badan (RLPTB); wanita dewasa; *Framingham Risk Score* (FRS)

Abstract

One of the main risk factors of cardiovascular disease is an increase in the value of Waist to Height Ratio (WHTR). Higher abdominal obesity value is related to higher risk of cardiovascular disease. **Purpose.** To know the correlation between cardiovascular disease and the value of WHTR on adult female in Kepuharjo Village, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. **Method.** Analytic observational research with cross-sectional planning on 62 adult female in Kepuharjo Village, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Inclusive criteria such as; aged between 40-60, agreed to prior informed consent. Exclusion criteria such as; incomplete respondent probing, pregnancy, prior cardiovascular disease (coronary heart disease, ischemic or hemorrhagic stroke, myocardial infarct, angina, transient ischemic arrest, periphery arterial disease, and cardiac arrest) or failure to fast prior to the predetermined test schedule (10-12 hours prior). The data gathered are Blood Pressure, HDL, Blood Glucose Level, total cholesterol, and Framingham risk score. Anthropometric parameter is measured through waist circumference and body height. **Result.** Based on pearson test, the WHTR and Framingham risk score (FRS) is noted at ($p = 0,038$; $r = 0,264$). Respondents with *obese/overweight* 75,81%. **Conclusion.** Waist to Height ratio and cardiovascular disease risk factor (FRS) has a positive correlation with an insubstantial strength factor.

Keywords: Waist to Height Ratio (WHTR), adult female, Framingham risk score

